

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan hasil belajar siswa secara berkesinambungan merupakan serangkaian usaha yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kaitan ini, guru sebagai komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar yang berusaha memberdayakan seluruh kompetensi dan sumber daya yang dimiliki oleh siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal, baik dari sisi kognitif, afektif atau psikomotor. Pencapaian ketiga indikator ini diharapkan memberikan sejumlah perubahan dalam diri siswa sebagai tujuan dari kegiatan belajar dimaksud, yang berarti pula bahwa kegiatan belajar telah memenuhi substansi yang sebenarnya.

Masalah hasil belajar yang diperoleh siswa semakin menarik perhatian sejalan dengan makin menguatnya tuntutan pembelajaran yang menginginkan adanya output yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan. Meningkatnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai evaluasi yang memuaskan merupakan salah satu indikator bahwa kegiatan pembelajaran telah berjalan baik. Namun demikian, keberhasilan ini juga perlu memperhatikan keseimbangan antara aspek pengetahuan dan perilaku siswa sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dari hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.

Capaian hasil belajar yang diperoleh siswa selain dipergunakan sebagai bahan evaluasi oleh guru mata pelajaran juga menjadi bahan pertimbangan personal siswa bersangkutan terhadap materi pelajaran yang telah diterima selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam beberapa hal, proses penilaian juga

dimaksudkan untuk melihat ketuntasan belajar yang telah dicapai oleh siswa pada waktu tertentu. Termasuk didalamnya melakukan berbagai telaah ataupun analisis mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan yang disertai dengan usaha-usaha perbaikan yang berkelanjutan. Perbaikan terhadap ketuntasan belajar siswa biasanya dilakukan melalui kegiatan pengayaan atau pengulangan. Kenyataan menunjukkan bahwa penggunaan metode mengajar yang tidak tepat oleh guru tidak kondusif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Bagi mata pelajaran yang berbasis IPA, misalnya penggunaan metode mengajar yang mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk berkreasi sangat diperlukan.

Rendahnya capaian belajar yang diperoleh siswa disebabkan karena metode pembelajaran yang belum mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), diperlukan kreativitas guru di samping kesungguhan siswa dalam menerima setiap materi yang diajarkan oleh guru. Guru harus kreatif dalam memilih metode yang dipergunakan dalam pembelajaran sehingga mampu mempercepat tujuan pembelajaran.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa, di kelas V SDN No.87 Kota Tengah Kota Gorontalo, dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya hasil belajar siswa masih rendah. Siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 71. Pada saat mengikuti pelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, memperagakan suatu hal, dan menggunakan alat bantu untuk memperjelas materi yang disajikan. Bahkan guru mengalami kesulitan dalam menyajikan materi pelajaran IPA yang dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi dalam

pembelajaran IPA. Dari 20 siswa, 35% yang mencapai KKM yang ditentukan sebesar 71. Hal tersebut berarti sebanyak 65 % siswa belum mencapai ketuntasan belajar sifat-sifat cahaya.

Hal tersebut merupakan masalah yang perlu diperhatikan sebab dapat berpengaruh negatif terhadap hasil yang dicapai siswa. Untuk itu, perlu adanya peningkatan aktivitas dan kreativitas belajar siswa agar hasil belajar yang dicapai dapat meningkat dengan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi sifat-sifat cahaya adalah metode eksperimen. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Dengan metode eksperimen guru tidak perlu lagi menyampaikan apa yang menjadi inti konsep yang diajarkan karena dengan metode ini siswa akan menemukan sendiri konsep tersebut. Jika metode ini dapat diterapkan dengan baik, maka pembelajaran akan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka penulis melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen Di kelas V SDN No.87 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa menunjukkan hasil belajar yang kurang pada mata pelajaran IPA.
2. Perilaku-perilaku yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran IPA, sangat mempengaruhi hasil belajar mereka terhadap mata pelajaran IPA.
3. Penggunaan metode eksperimen dalam materi sifat-sifat cahaya belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi pada materi sifat cahaya merambat lurus serta penggunaan metode eksperimen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya yang menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN No.87 Kota Tengah Kota Gorontalo.
2. Apakah penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN No.87 Kota Tengah Kota Gorontalo pada materi sifat-sifat cahaya.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya dikelas V SDN No.87 Kota Tengah Kota Gorontalo adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Langkah-langkah dalam melaksanakan metode eksperimen adalah:

1. Langkah Persiapan
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode eksperimen.
 - b. Menyiapkan materi pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode eksperimen.
 - c. Menyiapkan alat, sarana dan bahan yang akan diperlukan dalam eksperimen.
 - d. Mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan jumlah alat yang ada dan kapasitas tempat eksperimen.
 - e. Mempertimbangkan resiko keamanan.
 - f. Mempersiapkan tata tertib terutama untuk menjaga keamanan peralatan dan bahan yang akan digunakan.
 - g. Membuat petunjuk tentang langkah-langkah yang harus ditempuh selama eksperimen berlangsung secara sistematis, termasuk hal-hal dilarang atau membahayakan.
 - h. Menyiapkan panduan prosedur pelaksanaan eksperimen, termasuk lembar kerja siswa (LKS).
2. Kegiatan Pelaksanaan Metode Eksperimen
 - a) **Kegiatan Pembukaan**

- a. Menanyakan materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- b. Mengemukakan tujuan pelajaran yang ingin dicapai, dan prosedur eksperimen yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diminta membantu menyiapkan alat-alat atau perlengkapan yang akan dipergunakan dalam eksperimen.
- b. Peserta didik melaksanakan eksperimen berdasarkan panduan dan lembar kerja siswa (LKS) yang telah disiapkan.
- c. Guru perlu mendekati peserta didik untuk mengamati dan mengontrol proses eksperimen yang sedang dilaksanakan.
- d. Memberi dorongan dan bantuan terhadap kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- e. Pelaporan hasil eksperimen dan diskusi balikan.

c) Kegiatan Penutup / Tindak Lanjut

- a. Guru menugaskan peserta didik untuk menerangkan hasil eksperimen.
- b. Mengadakan evaluasi hasil dan proses eksperimen.
- c. Meminta peserta didik yang belum menguasai materi eksperimen untuk mengulang lagi eksperimennya, dan bagi yang sudah menguasai diberikan pendalaman materi.
- d. Membersihkan dan menyimpan peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam eksperimen.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya melalui metode eksperimen di kelas V SDN No.87 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah :

1.7.1 Bagi Siswa

Setelah penelitian dilaksanakan diharapkan minat siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya dapat meningkat, sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh dan tidak karena terpaksa. Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal dapat meningkat yang nantinya akan berimbang pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

1.7.2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar guru berupaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan metode yang relevan khususnya pada pembelajaran IPA.

1.7.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembinaan bagi tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum dan pembelajaran IPA pada khususnya.

1.7.4 Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.